

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa program CSR dalam bidang lingkungan dijalankan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga dan turut melestarikan alam dalam skala kecil namun konsisten. Melalui peran CSR PT. Pamapersada Nusantara Distrik MTBU dalam program lingkungan melalui sekolah Binaan. CSR PT. Pamapersada Nusantara Distrik MTBU sangat membantu dalam sekolah binaan untuk mewujudkan sekolah yang rindang, asri, bersih, dan nyaman.

Adapun hambatan dalam melaksanakan program lingkungan melalui sekolah binaan ialah sulitnya mencari partner Kepala sekolah, guru, dan siswa yang mau diajak kerjasama untuk mewujudkan sekolah yang rindang, asri, bersih, dan nyaman. Karena beberapa pandangan masyarakat tentang bantuan perusahaan ialah melulu soal dana saja. Sedangkan Pama mencari partner yang benar-benar ingin mewujudkan sekolahnya menjadi sekolah yang asri, rindang, bersih, nyaman, dan lingkungan yang hijau. Solusi yang dilakukan oleh CSR PT. Pamapersada Nusantara Distrik MTBU ialah dengan memberikan pelatihan terlebih dahulu tentang sekolah adiwiyata, mengajak penanaman bersama, dan barulah CSR memberikan bantuan seperti tanaman, pupuk, kompos, kotak sampah lima warna, cat, serta dana.

Peneliti memilih jenis citra the corporate image, karena pada jenis citra ini adalah citra dari suatu lembaga secara keseluruhan, jadi bukan hanya sekedar citra atas suatu produk dan pelayanannya. Citra perusahaan ini terbentuk dari berbagai hal, sejarah atau riwayat hidup perusahaan yang

gemilang, keberhasilan dan stabilitas di bidang keuangan, kualitas produk, keberhasilan ekspor, hubungan industri yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja, kesediaan turut memikul suatu citra perusahaan yang cermelang dan riset. Sehingga tertanam di dalam benak masyarakat sebagai hal yang positif. Dibutuhkan sebuah proses dalam terbentuknya citra atau kesan terhadap suatu objek organisasi atau individu tertentu yaitu dengan melibatkan empat komponen penting yaitu, persepsi yang merupakan hasil dari pengamatan terhadap suatu unsur lingkungan yang dikaitkan dengan proses pemaknaan. Kognisi yaitu suatu keyakinan yang timbul dari diri individu terhadap stimulus yang diberikan, kognisi akan timbul jika penerima pesan mengerti stimulus tersebut, sehingga disini komunikator harus bisa memberikan informasi-informasi yang bisa dapat memengaruhi perkembangan kognisinya. Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang dalam mendorong keinginan suatu individu untuk dapat melakukan hal-hal tertentu guna mencapai tujuan. Dan sikap adalah kecenderungan berpikir, berpersepsi, dan bertindak dalam menghadapi objek, ide serta nilai.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk penelitian selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Sebaiknya lebih diperbanyak lagi daftar perusahaan untuk sample karena tidak semua perusahaan melakukan program CSR dan mentrasparansikannya, maka dari itu sebaiknya kedepannya lebih banyak mencari referensi perusahaan.

5.2. 2 Saran untuk Instansi (PT.Pamapersada Nusantara Distrik MTBU)

Berdasarkan temuan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan instansi yang ditunjukkan untuk PT. Pamapersada Nusantara Distrik MTBU agar memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian maupun melaksanakan intership di perusahaan tersebut dengan tujuan agar mahasiswa dapat merasakan suasana kerja di pertambangan, termasuk meninjau peran Corporate Social Responsibility PT. Pamapersada Nusantara Dalam Program Lingkungan Melalui Sekolah Binaan.

